

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Maret 2022  
Inna Tamara Choiriyah  
020118A024

**Gambaran Determinan Lingkungan Fisik yang Berisiko Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Pringapus, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue*. ditularkan melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Wilayah kerja Puskesmas Pringapus menjadi salah satu daerah perhatian DBD dikarenakan endemis DBD dan menjadi urutan no 3 tertinggi setelah Puskesmas Ambarawa, Bandungan dan Bergas. Tingginya jumlah kasus DBD didukung oleh beberapa faktor diantaranya yaitu masih banyaknya warga yang tidak mengubur barang bekas dirumahnya, faktor curah hujan yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi suhu dan kelembaban yang ada di rumah dan mempengaruhi kelangsungan hidup nyamuk *Aedes aegypti*. Tujuan dalam penelitian ini untuk menggambarkan determinan lingkungan fisik yang berisiko terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Pringapus.

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kategorik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah masyarakat yang bertempat tinggal di RW 7 Kelurahan Pringapus terdiri dari RT 01-03 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 105 rumah. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pengukuran. Analisis data menggunakan analisis univariat yang diinterpretasikan dengan distribusi frekuensi.

**Hasil:** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rumah yang terdapat keberadaan barang bekas sebanyak 61,9%, rumah yang terdapat keberadaan jentik sebanyak 27,6%, rumah yang tidak ada keberadaan kawat kasa sebanyak 71,5%, rumah yang memiliki kelembaban udara berisiko DBD sebanyak 81,0%, dan rumah yang memiliki suhu udara yang berisiko DBD sebanyak 32,4%

**Simpulan:** Faktor lingkungan fisik yang berisiko terhadap kejadian DBD di RW 07 Kelurahan Pringapus yaitu terdapatnya keberadaan barang bekas, keberadaan jentik, tidak terdapat keberadaan kawat kasa, kelembaban udara yang berisiko DBD, dan suhu udara yang berisiko DBD

**Kata kunci:** DBD, Determinan Lingkungan Fisik, Berisiko

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Public Health, Faculty of Health  
Final Project, March 2022  
Inna Tamara Choiriyah  
020118A024

**Description Determinants Of The Physical Environment At Risk Of Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) In Pringapus Village, Pringapus Village, Pringapus Subdistrict, Semarang Regency**

**ABSTRACT**

**Background:** Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus. It is transmitted through the vector *Aedes aegypti* mosquito. The working area of Puskesmas Pringapus became one of dbd's attention areas due to endemic DHF and became the 3rd highest after Ambarawa, Bandungan and Bergas Health Centers. The high number of dengue cases is supported by several factors including the number of residents who do not bury used goods in their homes, high rainfall factors that can affect the temperature and humidity in the house and affect the survival of *Aedes aegypti* mosquitoes. The purpose of this study is to describe the determinants of the physical environment at risk of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Pringapus Village.

**Methods:** This type of research is research using quantitative methods with categorical descriptive research design with a cross sectional approach. The sample used is the community residing in RW 7 Pringapus Village consisting of RT 01-03 taken using purposive sampling techniques amounting to 105 houses. Data collection by interview, observation and measurement. Data analysis uses univariate analysis interpreted by frequency distribution.

**Result:** The results showed that houses that contained the presence of second-hand goods as much as 61.9%, houses that had a flick as much as 27.6%, houses that did not have gauze wire as much as 71.5%, houses that had air humidity at risk of DHF as much as 81.0%, and homes that had air temperatures that were at risk of DHF as much as 32.4%.

**Conclusion:** Physical environmental factors that are at risk of DBD events in RW 07 Pringapus Village are the presence of used goods, the presence of flicks, no presence of gauze wire, air humidity at risk of DHF, and air temperatures at risk of DHF

**Keyword:** DHF, Determinant of Physical Environment, Risk